

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi tanggung jawab semua kalangan yang memerlukan kerja sama antara individu dan lembaga terkait. Jika semua kalangan melaksanakan kewajibannya, maka terciptanya lahan yang kondusif untuk berlangsungnya pendidikan bagi individu dan program pendidikan akan bergerak maju. Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

Orang tua tentu saja sangat peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Banyak orang tua bercita-cita agar anaknya mendapat pendidikan yang setinggi-tingginya. Tidaklah heran jika para orang tua mencari lembaga pendidikan yang tentunya di anggap baik untuk putra-putrinya. Orang tua mungkin lupa bahwa lembaga pendidikan yang menjadikan anaknya menjadi manusia yang manusiawi adalah keluarga.

Para ahli pendidikan sering mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Menurut Slameto, keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajarsiswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya (Slameto, 2015 : 60). Keluarga dalam hal ini orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai andil besar dalam keberhasilan belajar anak. Karena, orang tua merupakan pendidik pertama juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab bagi anak.

Kedua orang tua dikatakan memiliki kelayakan menjadi ayah dan ibu apabila mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka. Setiap orang tua pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan dapat terwujud tanpa adanya usaha

dan peran dari orang tua itu sendiri. Sebagai pendidik, orang tua harus bersifat sebagai pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina, maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Perhatian dari orang tua akan membuat anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Pendidikan di sekolah sebenarnya hanyalah merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga. Kerap kali pendidikan di sekolah mengalami kesulitan yang sebenarnya, disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima anak di dalam keluarga. Karena itu orang tua haruslah terpenggil untuk menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan sebaik mungkin. Orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat. Kasih sayang bukan hanya berupa materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan, motivasi, nasihat. Semua sikap tersebut hanya didapat dari kedua orang tua.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan Pendidikan umum. Tujuan essential adalah mengupayakan subyek didik menjadi pribadi yang utuh dan terintegrasi. Untuk mencapai tujuan ini, tugas dan tanggung jawab keluarga (orang tua) adalah menciptakan situasi dan kondisi yang memuat iklim yang dapat dihayati anak-anak untuk memperdalam dan memperluas makna-makna esensial. Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan (Nasution, 2010:2)

Menurut Syah (2009: 152) lingkungan sekolah yaitu keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Keadaan gedung sekolahnya dan letaknya, serta alat-alat belajar yang juga ikut menentukan keberhasilan belajar peserta didik, Sedangkan Hamalik (2006:6) menyampaikan bahwa lingkungan sekolah adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar harus memenuhi

bermacam-macam persyaratan antara lain: murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas. Segala sesuatunya telah diatur dan disusun sesuai pola dan sistematika tertentu sehingga memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dan terarah pada pembentukan dan pengembangan peserta didik.

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai oleh peserta didik, dan prestasi belajar sangat ditentukan berbagai faktor yang terjadi selama proses belajar mengajar tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dan faktor yang datang dari luar diri pelajar atau faktor lingkungan. Faktor yang berasal dari dalam diri (faktor instrinsik) individual antara lain minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri (faktor eksternal) individu antara lain faktor lingkungan yaitu alam, sosial budaya dan keluarga (Djamarah 2002:144)

Sikap dan perhatian orang tua baik ayah maupun ibu terhadap anaknya dalam melakukan aktivitas belajar akan menimbulkan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Perhatian orang tua dapat ditunjukkan dengan komunikasi. Komunikasi yang dilakukan orang tua kepada anaknya dalam suasana keakraban dengan menanyakan tentang belajarnya di sekolah ataupun kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dapat membantu anak dalam belajarnya. Orang yang melakukan pengawasan terhadap Pendidikan anaknya akan dapat mengetahui prestasi belajar siswa sehingga orang tua dapat melakukan tindakan kepada anaknya apabila prestasi belajar anak menurun.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Kaliwungu Kudus, prestasi belajar pada Ulangan Mid Semester 2 banyak siswa yang nilai rata-rata semua bidang studi di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (70). Jumlah siswa kelas V ada 21 siswa. Siswa yang mendapat nilai rata-rata Tuntas atau ≥ 70 ada sebanyak 35% (8 siswa) dan 62 % (13 siswa) mendapat nilai rata-rata di bawah KKM.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa kelas V di SD Negeri 1 Kaliwungu diketahui bahwa penyebab prestasi belajar siswa menurun adalah kurangnya perhatian orang tua siswa dalam mengawasi proses pembelajaran di rumah, anak dibiarkan bermain HP, melihat tayangan televisi, tidak dapat membagi untuk belajar dan bermain, kurang memperhatikan factor kesehatan anak, kurangnya penciptaan suasana belajar yang tidak nyaman, anak dibiarkan belajar sendiri tanpa bimbingan orang tua,

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas V SD Negeri 1 Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Tambahan khazanah keilmuan dibidang pendidikan yang berkaitan dengan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi kepala SD Negeri 1 Kaliwungu Kudus

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa terutama di lingkungan sekolah yang dipimpin.

b. Bagi guru SD Negeri 1 Kaliwungu Kudus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi peserta didik sehingga pembelajaran akan semakin efektif.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua siswa sebagai acuan untuk mendidik anak mereka terutama saat berada di rumah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan orang tua menyadari bahwa keberhasilan belajar anak tidak lepas dari bagaimana perhatian orang tuanya

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian adalah

1. Perhatian orang tua

Yang dimaksud perhatian orang tua dalam penelitian adalah bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang berupa kasih sayang kepada anak. Bentuknya berupa perkataan maupun sikap seperti melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, dan memberikan penghargaan.

2. Prestasi Belajar

Yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini merupakan hasil belajar siswa pada ulangan tema 1 kelas V yang diambil dari sumber dokumentasi nilai dari guru.

3. Siswa kelas V SDN 1 Kaliwungu Kudus

Siswa kelas V yang digunakan sebagai obyek penelitian yang bersekolah di SDN 1 Kaliwungu Kudus